

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan data berjenis kuantitatif atau jenis data lain yang dikuantitatifkan untuk kemudian diolah dengan teknik statistik. Penelitian kuantitatif dengan desain korelasional adalah penelitian untuk melihat hubungan antara satu atau beberapa variabel dengan satu atau beberapa variabel lainnya (Yusuf, 2017).

3.2. Identifikasi Variabel Penelitian

Berdasar pemaparan latar belakang masalah, tujuan penelitian, dan landasan teori pada bab sebelumnya, terdapat dua variabel tersebut dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel tergantung : Kepatuhan memakai masker mahasiswa
2. Variabel bebas : Petunjuk Perilaku

3.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.3.1. Kepatuhan Memakai Masker Mahasiswa

Kepatuhan memakai masker mahasiswa merupakan seberapa jauh mahasiswa yang menjadi peserta didik di perguruan tinggi dalam melakukan rekomendasi kesehatan memakai masker sebagai upaya pencegahan Covid-19. Kepatuhan memakai masker diukur menggunakan Skala Kepatuhan Memakai

Masker yang disusun berdasar tujuh indikator berikut: 1.) Tetap memakai masker secara konsisten, 2.) Memakai masker medis >3ply dirangkap masker kain atau masker >4ply tanpa perlu dirangkap, 3.) Membawa masker cadangan, 4.) Mengganti masker setiap empat jam, 5.) Masker dipakai hingga menutup rapat hidung, 6.) Masker dipakai hingga menutup rapat mulut, dan 7.) Masker dipakai hingga menutup rapat dagu. Tinggi rendahnya kepatuhan dapat dilihat dari skor Skala Kepatuhan Memakai Masker. Semakin tinggi skor menunjukkan semakin tinggi kepatuhan memakai masker, dan sebaliknya.

3.3.2. Petunjuk Perilaku

Petunjuk perilaku merupakan pengingat yang memicu seseorang untuk munculnya perilaku kesehatan. Petunjuk perilaku diukur menggunakan Skala Petunjuk Perilaku yang terdiri dari empat indikator: petunjuk perilaku yang bersumber dari pemerintah, pihak universitas, teman, dan keluarga. Tinggi rendahnya petunjuk perilaku dapat dilihat dari skor Skala Petunjuk Perilaku. Semakin tinggi skor menunjukkan semakin tinggi petunjuk perilaku, dan sebaliknya.

3.4. Populasi dan Sampling

3.4.1. Populasi

Populasi merupakan seluruh atribut berupa manusia/objek/kejadian yang dijadikan sebagai pokok penelitian (Yusuf, 2017). Mahasiswa salah satu universitas di Kota Semarang menjadi populasi dalam penelitian ini. Karakteristik subjek penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu:

1. Mahasiswa aktif angkatan 2017-2021

2. Sedang melakukan kegiatan di lingkungan kampus

3.4.2. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih karena memiliki semua ciri populasi dan dapat mewakili populasi (Yusuf, 2017). Sampel dalam penelitian ini didapatkan dengan teknik sampel insidental. Sampel yang didapatkan dengan teknik sampel insidental adalah subjek yang kebetulan dijumpai peneliti saat mengadakan penelitian selama subjek tersebut ada hubungannya dengan topik penelitian dan memiliki karakteristik populasi (Winarsunu, 2007).

3.5. Teknik Pengumpulan Data

3.5.1. Alat Ukur

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode skala. Pada penelitian ini, terdapat dua macam skala yaitu skala kepatuhan dan skala petunjuk perilaku.

3.5.2. *Blue Print* dan Cara Penilaian

a. Skala Kepatuhan Memakai Masker Mahasiswa

Untuk mengukur kepatuhan terhadap rekomendasi medis, Sarafino dan Smith (2011) menyampaikan bahwa ada beberapa alternatif cara:

1. Bertanya kepada praktisi kesehatan. Kelemahan alternatif ini adalah praktisi belum tentu tahu secara pasti praktik kepatuhan pasien. Akibatnya, praktisi dapat menilai terlalu tinggi atau rendah kepatuhan pasien.
2. Bertanya kepada pasien secara langsung. Metode ini juga memunculkan risiko berupa penilaian pasien yang terlalu tinggi terhadap kepatuhannya.
3. Metode obyektif, antara lain: menghitung jumlah obat atau tes biokimia.

Hal yang serupa disampaikan oleh Taylor (2015) mengenai cara mengukur kepatuhan, bahwa alternatif cara untuk mengukur kepatuhan adalah dengan bertanya langsung kepada pasien atau pengukuran kepatuhan tidak langsung. Contohnya menghitung berapa banyak janji temu dengan tenaga kesehatan yang ditepati.

Dalam penelitian ini, Skala Kepatuhan Memakai Masker disusun berdasar tujuh indikator kepatuhan memakai masker berikut: 1.) Tetap memakai masker secara konsisten, 2.) Memakai masker medis >3ply dirangkap masker kain atau masker >4ply tanpa perlu dirangkap, 3.) Membawa masker cadangan, 4.) Mengganti masker setiap empat jam, 5.) Masker dipakai hingga menutup rapat hidung, 6.) Masker dipakai hingga menutup rapat mulut, dan 7.) Masker dipakai hingga menutup rapat dagu.

Terdapat dua jenis item pada skala ini, yaitu *favorable* yang merupakan pernyataan mendukung kepatuhan memakai masker, dan *unfavorable* yang tidak mendukung kepatuhan memakai masker. Terdapat empat alternatif jawaban untuk setiap pernyataan: SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), TS (Tidak Sesuai), STS (Sangat Tidak Sesuai). Setiap alternatif jawaban memiliki skor nilai yang bergerak dari angka 1 hingga 4. Untuk pernyataan *favorable*, pilihan jawaban SS mendapat skor 4, S mendapat skor 3, TS mendapat skor 2, dan STS mendapat skor 1. Untuk pernyataan *unfavorable*, pilihan jawaban SS mendapat skor 1, S mendapat skor 2, TS mendapat skor 3, dan STS mendapat skor 4.

Indikator pertama “Tetap memakai masker secara konsisten” disusun dalam item yang lebih banyak dari pada indikator yang lain. Hal ini dilakukan karena indikator ini mencerminkan definisi yang lebih luas dibanding indikator lain sehingga membutuhkan item yang lebih banyak (Furr, 2011).

Tabel 3. 1 Blue Print Skala Kepatuhan Memakai Masker

Indikator	Favorable	Unfavorable	Total
Tetap memakai masker secara konsisten	2	2	4
Memakai masker medis >3ply dirangkap masker kain atau masker >4ply tanpa perlu dirangkap	1	1	2
Membawa masker cadangan	1	1	2
Mengganti masker setiap empat jam	1	1	2
Masker dipakai hingga menutup rapat hidung	1	1	2
Masker dipakai hingga menutup rapat mulut	1	1	2
Masker dipakai hingga menutup rapat dagu	1	1	2
Jumlah	8	8	16

b. Skala Petunjuk Perilaku

Skala petunjuk perilaku disusun berdasar Petunjuk perilaku diukur menggunakan Skala Petunjuk Perilaku yang terdiri dari empat sumber: petunjuk perilaku yang bersumber dari pemerintah, pihak universitas, teman, dan keluarga.

Tabel 3. 2 Blue Print Skala Petunjuk Perilaku

Sumber	Bentuk	Favorable	Unfavorable	Total
Petunjuk perilaku dari pemerintah	Media massa			
	Artikel	3	3	6
	Papan Iklan			
Petunjuk perilaku dari pihak universitas	Contoh Perilaku			
	Media massa			6
	Artikel	3	3	
Petunjuk perilaku dari teman	Papan Iklan			
	Contoh Perilaku			
	Pengingat	3	3	6
Petunjuk perilaku dari keluarga	Informasi	3	3	6
	Contoh Perilaku			
	Pengingat			
Jumlah		12	12	24

Ada dua jenis item pada skala ini, yaitu *favorable* yang merupakan pernyataan mendukung petunjuk perilaku, dan *unfavorable* yang tidak mendukung petunjuk perilaku. Terdapat empat alternatif jawaban untuk setiap pernyataan: SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), TS (Tidak Sesuai), STS (Sangat Tidak Sesuai). Setiap alternatif jawaban memiliki skor nilai yang bergerak dari angka 1 hingga 4. Untuk pernyataan *favorable*, pilihan jawaban SS mendapat skor 4, S mendapat skor 3, TS mendapat skor 2, dan STS mendapat skor 1. Untuk pernyataan

unfavorable, pilihan jawaban SS mendapat skor 1, S mendapat skor 2, TS mendapat skor 3, dan STS mendapat skor 4. Rancangan Skala Petunjuk Perilaku yang dapat dilihat pada tabel 3.2.

3.6. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

3.6.1. Validitas Alat Ukur

Validitas alat ukur adalah seberapa jauh suatu alat ukur benar-benar mengukur objek yang hendak diukur (Yusuf, 2017). Semakin tinggi validitas suatu alat ukur, maka semakin baik instrument tersebut untuk digunakan. Dalam penelitian ini, validitas item dalam kedua skala yang digunakan akan diuji menggunakan teknik korelasi *Product Moment*. Teknik korelasi *Product Moment* menghasilkan nilai r yang merupakan korelasi skor tiap item dengan skor total. Nilai r tersebut akan dibandingkan dengan nilai r tabel *product moment correlation*.

3.6.2. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas merupakan tingkat konsistensi skor sebuah alat ukur pada individu yang sama ketika diberikan dalam waktu yang berbeda (Yusuf, 2017). Teknik uji reliabilitas *Alpha Cronbach* akan digunakan untuk menguji reliabilitas masing-masing skala.

3.7. Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *Product Moment* untuk mengetahui adanya hubungan antara petunjuk perilaku dan kepatuhan memakai masker. Analisis data akan dibantu menggunakan program SPSS versi 21.0. Taraf signifikan yang akan digunakan dalam uji hipotesis adalah 0,05. Dengan demikian, apabila nilai p lebih kecil dari 0,05 maka

dapat disimpulkan terdapat hubungan antara petunjuk perilaku dan kepatuhan memakai masker, begitu pula sebaliknya.

